

## Pengukuran Reksadana Menggunakan *Sharpe* dan *Treynor* Model Jenis Pasar Uang, Pendapatan Tetap dan Saham

Hutagalung David Ferdinan<sup>1\*</sup>, Eko A. Widyanto<sup>2</sup>, Burhanuddin<sup>3</sup>

Universitas Mulawarman<sup>1,2,3</sup>

Email: davidhutagalung01@gmail.com<sup>1</sup>, eko@polnes.ac.id<sup>2</sup>,  
burhanuddin@feb.unmul.ac.id<sup>3</sup>

### Artikel info

#### Artikel history:

Diterima : 05-04-2022

Diterima dalam bentuk  
revisi : 18-04-2022

Diterima dalam bentuk  
Publish : 21-04-2022

**Kata Kunci:** pengukuran  
reksa dana; metode sharpe;  
metode treynor

**Keywords:** mutual fund;  
sharpe method; treynor  
method

#### Abstrak

Pertumbuhan teknologi yang semakin maju, memberikan pengaruh yang besar, terhadap kemudahan manusia dalam memperoleh informasi mengenai dunia investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja masing - masing jenis reksa dana yaitu, jenis pasar uang, pendapatan tetap dan saham tahun 2016-2020, apabila menggunakan metode *Sharpe* dan *treynor*, mencari jenis reksa dana dengan kinerja terbaik dari pengukuran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 30 sampel Reksa dana. Hasil pengukuran kinerja ini adalah berdasarkan jenis reksa dana pasar uang, menghasilkan reksa dana *Sucorinvest Money Market fund* yang memperoleh kinerja terbaik berdasarkan metode *Sharpe* dan *Treynor*. Reksa dana pendapatan tetap dengan reksa dana danamas stabil yang memiliki kinerja terbaik berdasarkan pengukuran *sharpe* dan dari reksa dana saham, terdapat 2 reksa dana yaitu, reksa dana *sucorinvest equity fund* dan reksa dana *sucorinvest maxi fund*. Hasil dari pengukuran tersebut adalah Reksa dana Danamas Stabil dari Reksa dana Pendapatan Tetap mampu memiliki kinerja terbaik dari 3 jenis Reksa dana berdasarkan pengukuran *Sharpe*, sedangkan berdasarkan metode *Treynor*, menghasilkan Reksa dana Pasar Uang yang memiliki kinerja terbaik.

#### Abstract

*The growth of increasingly advanced technology has a great influence on the ease with which humans can obtain information about the investment world. The Purpose of this research determine the results of measuring the performance of each type of mutual funds, namely the type of Money Market, Fixed Income and stocks in 2016-2020, if using the Sharpe method and the Treynor, finding the type of Mutual fund with the best performance from these measurements. This study uses a quantitative descriptive approach. Sampling technique in this study using purposive sampling technique, totaling 30 samples of mutual funds. The result of this performance measurement is the performance measurement of money market mutual funds, resulting in the Sucorinvest Money Market fund with the best performance based on Sharpe and Treynor methods. Fixed income mutual funds with Danamas Stabil that have the best performance based on Sharpe measurements and from stock funds, there are 2 Mutual funds, namely Sucorinvest*

*Equity Fund and Sucorinvest Maxi Fund. The results of these measurements are Danamas Stabil from fixed income mutual funds are able to have the best performance of the 3 types of mutual funds based on Sharpe measurement, while based on the Treynor method, produce money market funds that have the best performance.*

---

**Koresponden author: Hutagalung David Ferdinan**

Email: davidhutagalung01@gmail.com  
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi  
CC BY SA  
2022



---

## Pendahuluan

Pertumbuhan teknologi yang semakin maju, memberikan pengaruh yang besar, terhadap kemudahan manusia dalam memperoleh informasi mengenai dunia investasi ([Abidin](#), 2015). Investasi reksa dana ialah produk investasi yang bersifat kolektif, artinya manajer investasi sebagai pihak yang mengelola, dapat mengumpulkan dana dari pada pemodal dan investor pemula yang kemudian diinvestasikan dan dikelola ke dalam bentuk portofolio pasar modal ([Dakhi](#), 2020). Bagi sebagian besar investor, akan lebih efisien apabila membeli reksa dana daripada merakit sendiri portofolio saham dan obligasi yang telah terdiversifikasi ([Rustendi](#), 2017).

Sebelum berinvestasi pada produk reksa dana, investor perlu memahami terlebih dahulu instrumen investasi ini ([Kulsum & Tamimah](#), 2021). Proses memahami adalah bagian penting dan perlu dilakukan oleh investor, karena dengan memahami produk investasi, selain memberikan informasi mengenai performa dan kinerja dari produk investasi, keberhasilan investor dalam berinvestasi, tergantung dari cara investor memahami produk investasi, khususnya reksa dana itu sendiri. Dengan memahami kinerja dari reksa dana, investor juga dapat menyesuaikan batasan risiko terhadap tujuan ketika mulai berinvestasi di reksa dana ([Arnianti](#), 2022).

Proses pengukuran kinerja dapat dilakukan salah satunya ialah dengan menggunakan suatu parameter tertentu, berdasarkan pengukuran *sharpe* dan pengukuran *treynor* ([Paryanti & Lestari](#), 2016). Pengukuran *sharpe* yang lebih menekankan pada total risiko (Standar Deviasi), metode ini menilai portofolio yang akan lebih memberikan peluang (*Return*) dari tiap unit risiko ([Yudawanto et al.](#), 2017), sedangkan metode *treynor* adalah sebuah indikator dimana akan mengukur seberapa besar kelebihan pengembalian dari tiap unit risiko ([Pipin](#), 2021). Metode *treynor* ini menggunakan beta sebagai risiko pasar untuk mengetahui fluktuatif portofolio terhadap perubahan pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh ([Wahyu Anggara & Yulianto](#), 2017) tentang penelitian reksa dana saham menggunakan metode *sharpe*, *treynor* dan jensen menunjukkan bahwa reksa dana *Alpha Sector Rotation* dan *Sam Indonesian Equity Fund* mampu memiliki performa yang stabil, penelitian oleh ([Bintoro & Pramesti](#), 2021), memperoleh hasil yang berbeda yaitu reksa dana AXA Maestrosaham dapat bertahan di kondisi bullish dengan metode RAR (*Risk Adjusted Ratio*) dan di kondisi pasar lesu (Bearish) menghasilkan reksa dana Mandiri Investa *Equity Movement*.

Penelitian ([Ukhriyawati](#), 2017) terhadap reksa dana Pendapatan Tetap dengan Indikator pengukuran *sharpe*, *treynor* dan Jensen ratio, menghasilkan kinerja positif tahun 2014 diraih oleh reksa dana Kehati Lestari dengan Indikator *Sharpe*, *Treynor* dan Jensen ratio, sedangkan di tahun 2015, reksa dana Kehati Lestari kembali meraih kinerja positif dari indikator *Sharpe* ratio, akan tetapi untuk indikator *Treynor* diraih oleh reksa dana manulife dana tetap utama dan indikator Jensen dengan reksa dana Batavia Dana Obligasi Plus. Pada tahun 2016, terdapat reksa dana yaitu metode *Sharpe* dengan Reksa dana Kehati Lestari dan Metode *Treynor* dengan reksa dana Tram Strategic Plus.

Penelitian yang dilakukan oleh ([Yudawanto](#) et al., 2017), dengan pengukuran *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* pada reksa dana Pendapatan Tetap dalam 3 tahun, mendapatkan hasil yaitu, terdapat 1 reksa dana yang memiliki kinerja terbaik yaitu reksa dana danamas pasti, yang layak dijadikan pilihan berinvestasi di tahun 2015. Penelitian pada produk reksa dana pasar uang pada Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh ([Suparningsih](#), 2019), menghasilkan data bahwa reksa dana dengan pendekatan *Sharpe* dan *Jensen* hanya memiliki 1 reksa dana pasar uang yaitu PT Bahana Dana Likuid yang memiliki kinerja yang baik dan untuk pendekatan *treynor* adalah danamas rupiah plus yang mampu mendapatkan hasil performa positif yang konsisten selama 5 tahun berturut-turut.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, karena akan menggunakan 3 jenis produk reksa dana yaitu, reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana saham, yang memiliki imbal hasil dan kemungkinan risiko yang berbeda. Dari 3 jenis reksa dana ini, penelitian yang akan dilakukan ialah mengukur dana menganalisa seberapa besar atau kecil suatu kinerja dan performa yang dapat dihasilkan dari suatu reksa dana bila dibandingkan dengan reksa dana yang sebanding.

Alasan dari peneliti ingin menggunakan 3 jenis reksa dana ini adalah, selain karena adanya perbedaan risiko dan imbal hasil dari tiap produk produk reksa dana ini, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hasil kinerja dari reksa dana dari 3 produk ini yang dianalisa dengan indikator *sharpe* dan indikator *treynor* yang merupakan kinerja yang sudah dikenal dan memiliki metode perhitungan kinerja yang sederhana sering digunakan untuk mengenali suatu kinerja produk investasi keuangan. Untuk mengukur seberapa besar performa dari reksa dana ini maka dibutuhkan metode pengukuran yang dapat mengidentifikasi tingkat *risk* dan *return* dari portofolio, maka akan digunakan metode *sharpe* dan *treynor* yang berfokus bisa memberikan informasi mengenai kelebihan pengembalian dari suatu risiko dari portofolio.

Melihat permasalahan mengenai keterbatasan cara investor dalam mengenali reksa dana dengan menggunakan pendekatan pengukuran risiko dan cara memilih dan menyesuaikan produk reksa dana untuk investor, maka peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja reksa dana berjenis reksa dana pasar uang, pendapatan tetap dan saham dengan menggunakan metode pengukuran risiko *sharpe* dan *treynor* serta jenis reksa dana apa yang memiliki performa terbaik dari hasil pengukuran kinerja *sharpe* dan *treynor*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan masing masing 10 sampel (total 30) berjenis reksa dana dengan jenis pasar uang, pendapatan tetap dan saham dengan menggunakan metode *sharpe* dan *treynor* dari periode 2016 hingga 2020, menggunakan populasi reksa dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode Desember 2015. Untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan Teknik Purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu ([Sari & Wahyudi, 2012](#)). Berikut adalah kriteria yang diperlukan peneliti di dalam penelitian ini:

- Menggunakan reksa dana konvensional yang aktif dan berjenis Pasar Uang, Pendapatan Tetap dan Saham
- Menggunakan Rupiah sebagai mata uang
- Memiliki dana kelolaan >100 M
- penawaran perdana sebelum tahun 2016 hingga tahun 2020
- Data tersedia di website OJK reksa dana

Data penelitian ini bersifat data sekunder. Data-data tersebut diperoleh secara periode bulanan dan diperoleh melalui metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik dokumenter dan penelusuran data online. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja dari metode *sharpe* dan *treynor* dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Data NAB (NAB /UP)

Pemrolehan data harga NAB, dapat dilakukan dengan penghitungan perolehan NAB sebagai berikut:

$$NAB = (\text{Total NAB}) / UP$$

Keterangan:

NAB = Nilai Aktiva Bersih

UP = Unit Penyertaan

### 2. Data Return dan rata - rata *Return Portfolio*

Return portofolio ini dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$Rp = [(NAB_t - NAB_{(t-1)}) / (NAB_{(t-1)})]$$

Keterangan:

$Rd$  = Return reksa dana

$NAB_t$  = NAB pada periode pengukuran

$NAB_{t-1}$  = NAB pada periode sebelum pengukuran

### 3. Standar Deviasi ( $\sigma$ )

Perhitungan Standar Deviasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i = \sqrt{\text{Var}}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = Standar Deviasi

Var = Varians

#### 4. Data Return Pasar dan Rata-rata Return Pasar ( $R_m$ )

Perhitungan Return Benchmark dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m = [(INDEKS\ t - INDEKS\ (t-1)) / (INDEKS\ (t-1))]$$

Keterangan:

$R_m$  = Return benchmark

INDEKS  $t$  = benchmark pada periode pengukuran

INDEKS  $(t-1)$  = benchmark pada periode sebelum pengukuran

#### 5. Beta Portfolio ( $\beta_P$ )

Beta portofolio ini dapat diperoleh menggunakan Microsoft Excel menggunakan rumus (=SLOPE) atau dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_P = (\text{Cov}(R_i - (R_i)_{\bar{}}) / (\text{Var}((R_m)_{\bar{}}))$$

Keterangan:

$(R_m)$  = Return Market

Cov = Covarians

$\beta_P$  = Beta Portfolio

#### 6. Risk Free Rate ( $R_f$ )

*Risk free rate* dapat dihitung Return nya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_f = \text{SBI} / n$$

Keterangan:

$R_f$  = Return *Risk Free Rate* (Bebas Risiko)

SBI = Suku Bunga Bank Indonesia

$n$  = Periode

#### 7. Metode Analisa Kinerja

##### a. Sharpe Model

Menurut ([Ibad & Adhidarma](#), 2013), Untuk menghitung Metode *Sharpe* dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$R/VS = [(R_{\bar{p}} - R_{\bar{f}}) / \sigma_i]$$

Keterangan:

$R/VS$  = Hasil Kinerja menggunakan metode *Sharpe*

$R_{\bar{p}}$  = rata-rata Return portofolio selama periode pengamatan

$R_f$  = rata-rata tingkat Return bebas risiko selama periode pengamatan

$\sigma_i$  = Standar Deviasi

Penilaian metode *Sharpe* ini akan menilai baik apabila nilai *Sharpe* ini tinggi maka akan semakin baik juga kinerja reksa dana.

**b. *Treynor* Model**

Menurut ([Kholidah](#) et al., 2019) metode *Treynor* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/Vt = (R_p - R_f) / \beta P$$

Keterangan:

$R/Vt$  = Hasil Kinerja menggunakan metode *Treynor*

$R_p$  = rata-rata Return portofolio selama periode pengamatan

$(R_f)$  = rata-rata tingkat Return bebas risiko selama periode pengamatan

$\beta P$  = Beta portofolio sebagai tolak ukur risiko

Penilaian metode *Treynor* ini akan menilai baik apabila nilai *Treynor* ini lebih tinggi daripada nilai *Treynor* pasar.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kinerja Dari Tiap Reksa Dana Berjenis Pasar Uang, Pendapatan Tetap dan Saham, Apabila Menggunakan Metode Pengukuran *Sharpe* Model

Berdasarkan penghitungan dari masing-masing kinerja reksa dana berjenis pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada periode pengukuran, yaitu tahun 2016 hingga 2020, hasil yang diperoleh bahwa sebagian dari masing - masing reksa dana mampu mendapatkan hasil kinerja yang positif pada periode tertentu, namun tidak semua reksa dana mampu untuk mempertahankan kinerja mereka selama periode pengukuran.

Sebagian besar dari reksa dana juga mendapat hasil yang negatif dan beberapa reksa dana juga tidak mampu untuk mencetak satupun nilai kinerja positif berdasarkan *Sharpe* model. Berikut pembahasan menurut pengukuran *Sharpe*. Dari Pengukuran Rasio *Sharpe* Model, yang dilakukan pada reksa dana pasar uang, diketahui informasi bahwa reksa dana BNP Paribas Rupiah Plus dari reksa dana pasar uang, merupakan reksa dana yang memiliki kinerja terburuk selama periode pengukuran dan terus-menerus mendapatkan pengukuran kinerja yang melemah selama penelitian berlangsung.

Sedangkan reksa dana *sucorinvest money market fund* dan reksa dana TRIM Kas 2 mampu memiliki kinerja terbaik karena dinilai memiliki kemampuan dalam memperoleh nilai secara kinerja *Sharpe* yang positif, 2 sampel reksa dana mampu untuk mempertahankan kinerja selama periode pengukuran.

Hasil yang diperoleh reksa dana pendapatan tetap, dapat diketahui bahwa hanya pada tahun 2018, reksa dana pendapatan tetap melemah hingga sebagian sampel memperoleh hasil yang negatif secara kinerja. Namun hanya reksa dana danamas stabil yang mampu konsisten bertahan sepanjang periode pengamatan,

tidak hanya mampu bertahan, reksa dana danamas stabil juga mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja terbaik setiap tahun.

Hasil yang diperoleh reksa dana saham, berdasarkan pengukuran dengan kinerja *sharpe*, terlihat bahwa pertumbuhan secara kinerja sepanjang tahun 2016 - 2017, namun setelah tahun 2017, sebagian sampel melemah hingga beberapa sampel memperoleh kinerja yang negatif. beberapa reksa dana juga hanya mampu memberikan kinerja yang cukup rendah dari sampel reksa dana saham.

Sepanjang periode pengamatan, hanya 2 reksa dana yang tercatat secara data historis dan secara hasil pengukuran kinerja *sharpe*, yang mampu memperoleh kinerja positif dan konsisten sepanjang periode pengamatan serta menjadi reksa dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan metode pengukuran *Sharpe*, yaitu reksa dana *sucorinvest equity fund* dan reksa dana *sucorinvest maxi fund*. Peringkat perolehan dari tiap jenis reksa dana dapat dilihat pada tabel 2.

## **2. Kinerja Dari Tiap Reksa Dana Berjenis Pasar Uang, Pendapatan Tetap Dan Saham, Apabila Menggunakan Metode Pengukuran *Treynor* Model**

Berdasarkan penghitungan dari masing-masing kinerja reksa dana berjenis pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada periode pengukuran, yaitu tahun 2016 hingga 2020, hasil yang diperoleh bahwa, sebagian dari masing - masing reksa dana mampu mendapatkan hasil yang positif, namun tidak semua reksa dana mampu untuk mempertahankan kinerja mereka selama periode pengukuran.

Sebagian reksa dana juga mendapat hasil yang negatif dan beberapa reksa dana juga tidak mampu untuk mencetak satupun nilai kinerja positif berdasarkan *treynor* model. berikut merupakan pembahasan dengan pengukuran *treynor*. Pengukuran *treynor* model, diketahui bahwa reksa dana danamas rupiah plus dari reksa dana pasar uang selalu memperoleh hasil yang konsisten negatif sepanjang periode pengamatan. reksa dana danamas rupiah plus merupakan reksa dana dengan kinerja terburuk berdasarkan metode pengukuran *treynor* model selama periode pengukuran,

Reksa dana pasar uang dengan kinerja terbaik dengan *treynor model* adalah reksa dana *sucorinvest money market Fund* merupakan reksa dana terbaik karena selain mendapatkan nilai kinerja *treynor* yang positif, reksa dana ini juga secara data hasil pengukuran mampu untuk memberikan dan mempertahankan kinerja konsisten positif selama periode pengukuran.

**Tabel 2**  
**Peringkat kinerja Reksa dana berdasarkan kinerja Sharpe**

Reksa dana Pasar Uang			Reksa dana Pendapatan Tetap		Reksa dana Saham	
2016						
No.	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS
1	TRIM Kas 2	22,741,168	Danamas Stabil	33,123,094	Sucorinvest Equity Fund	0,9589207
2	Sucorinvest Money Market Fund	11,285,343	Batavia Dana Obligasi Ultima	0,3147625	Sucorinvest maxi fund	0,6456937
3	Danareksa Seruni Pasar Uang II	0,6947573	ABF Indonesia Bond Index Fund	0,2426451	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,2016862
4	Principal Cash Fund	0,349979	Avrist Prime Bond Fund	0,2275824	TRAM Consumption Plus	0,2006993
5	Batavia Dana Kas Maxima	0,220829	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	0,2251677	BNP Paribas Solaris	0,1774441
2017						
No.	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS
1	Sucorinvest Money Market Fund	17,595,502	Danamas Stabil	23,811,674	TRAM Consumption Plus	0,6312552
2	TRIM Kas 2	17,401,437	Batavia Dana Obligasi Ultima	0,7849202	Sucorinvest Equity Fund	0,6140954
3	Principal Cash Fund	1,356,105	ABF Indonesia Bond Index Fund	0,7424657	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,6031316
4	Batavia Dana Kas Maxima	0,9594634	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	0,7046864	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,5794359
5	Danareksa Seruni Pasar Uang II	0,7823265	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	0,6731777	Sucorinvest maxi fund	0,4960138
2018						



No.	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS
1	Sucorinvest Money Market Fund	0,4663083	Danamas Stabil	31,693,336	Sucorinvest maxi fund	0,3375358
2	TRIM Kas 2	0,0550924	Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	- 0,3121492	TRIM Kapital Plus	0,0423899
3	Principal Cash Fund	-0,0981476	ABF Indonesia Bond Index Fund	- 0,3124795	Sucorinvest Equity Fund	0,0127983
4	Danareksa Seruni Pasar Uang II	-0,386874	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	- 0,3293433	BNP Paribas Solaris	- 0,0758384
5	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	-0,658822	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	- 0,3383853	TRAM Consumption Plus	- 0,0781602
<b>2019</b>						
No.	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS
1	Sucorinvest Money Market Fund	28,826,517	Danamas Stabil	32,828,273	Sucorinvest maxi fund	0,0548809
2	Principal Cash Fund	18,840,487	ABF Indonesia Bond Index Fund	0,4563959	Sucorinvest Equity Fund	0,0405351
3	Manu Life Dana Kas II	0,9064725	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	0,4445262	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	- 0,0975033
4	Danareksa Seruni Pasar Uang II	0,3663551	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	0,4053395	Schroder Dana Istimewa	- 0,1251623
5	Batavia Dana Kas Maxima	0,1771493	Batavia Dana Obligasi Ultima	0,4044581	BNP Paribas Solaris	- 0,1354784
<b>2020</b>						
No.	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS	Reksa dana	R/VS
1	Sucorinvest Money Market	28,563,414	Danamas Stabil	0,8284152	BNP Paribas Solaris	0,0755508

Fund						
2	Danareksa Seruni Pasar Uang II	12,200,728	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	0,3861532	Sucorinvest Equity Fund	0,0690064
3	Manulife Dana Kas II	11,389,869	ABF Indonesia Bond Index Fund	0,3551584	Sucorinvest maxi fund	0,0411152
4	Danamas Rupiah Plus	0,6883445	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	0,2852729	Schroder Dana Istimewa	- 0,0034311
5	Batavia Dana Kas Maxima	0,6514908	Schroder Dana Mantap Plus II	0,2684682	TRIM Kapital Plus	- 0,0170516

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Hasil yang diperoleh reksa dana pendapatan tetap, dari pengukuran tersebut terdapat 9 sampel reksa dana yang memperoleh kinerja negatif berturut - turut selama 4 tahun dengan hasil pengukuran kinerja *treynor* dari reksa dana tersebut memperoleh hasil yang kurang memuaskan berdasarkan pengukuran dengan *treynor* model. Namun terlihat tidak ada reksa dana pendapatan tetap yang mampu memperoleh kinerja terbaik selama periode pengukuran. Reksa dana dana mas stabil satu-satunya reksa dana dari 10 sampel reksa dana pendapatan tetap yang mampu mendapatkan 2 tahun kinerja positif dengan pengukuran *treynor* model, yaitu pada tahun 2017 dan 2019.

**Tabel 3**  
**Peringkat kinerja Reksa dana berdasarkan kinerja *Treynor***

Reksa dana Pasar Uang			Reksa dana Pendapatan Tetap		Reksa dana Saham	
2016						
No.	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT
1	TRIM Kas 2	0,2631591	BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	-0,0747552	Sucorinvest Equity Fund	0,0443723
2	Danareksa Seruni Pasar Uang II	0,1758549	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	-0,1218188	Sucorinvest maxi fund	0,0296737
3	BNP Paribas Rupiah Plus	0,1647465	Schroder Dana Mantap Plus II	-0,1246119	TRAM Consumption Plus	0,0058195
4	Sucorinvest Money Market Fund	0,0285812	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	-0,1325229	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,0057236
5	Principal Cash Fund	0,0143034	Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	-0,1479112	BNP Paribas Solaris	0,005475
2017						
No.	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT
1	Sucorinvest Money Market Fund	0,0352172	Danamas Stabil	0,3221093	Sucorinvest maxi fund	0,0524922
2	TRIM Kas 2	0,0308236	Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	-0,0193206	Sucorinvest Equity Fund	0,0387042
3	Principal Cash Fund	0,0223041	BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	-0,0200032	TRAM Consumption Plus	0,0134472
4	Batavia Dana Kas Maxima	0,0171886	Avrist Prime Bond Fund	-0,0206516	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,0128775
5	Manulife Dana Kas II	0,0162221	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	-0,0213334	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,0118707
2018						
No.	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT

1	Sucorinvest Money Market Fund	0,0231923	Avrist Prime Bond Fund	0,0219645	Sucorinvest maxi fund	0,0242609
2	TRIM Kas 2	0,0024019	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	0,0217718	TRIM Kapital Plus	0,0016367
3	Principal Cash Fund	- 0,0054069	Batavia Dana Obligasi Ultima	0,0210346	Sucorinvest Equity Fund	0,0004856
4	Danareksa Seruni Pasar Uang II	- 0,0150414	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	0,0165992	TRAM Consumption Plus	-0,0025889
5	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	- 0,0238934	BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	0,0160417	BNP Paribas Solaris	-0,0026885

**2019**

No.	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT
1	Schroder Dana Likuid	1,017,302	Danamas Stabil	0,1729255	Sucorinvest maxi fund	0,0025851
2	Sucorinvest Money Market Fund	0,1377174	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	-0,0093803	Sucorinvest Equity Fund	0,0013118
3	BNP Paribas Rupiah Plus	0,0964548	Schroder Dana Mantap Plus II	-0,0102077	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	-0,0029699
4	Principal Cash Fund	0,0685696	BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	-0,0103081	Schroder Dana Istimewa	-0,0040667
5	Manulife Dana Kas II	0,0316352	Avrist Prime Bond Fund	-0,0120608	BNP Paribas Infrastruktur Plus	-0,004108

**2020**

No.	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT	Reksa dana	R/VT
1	Sucorinvest Money Market Fund	0,3533903	Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	-0,0127935	BNP Paribas Solaris	0,0058892
2	Manu Life Dana Kas II	0,0907667	Avrist Prime Bond Fund	-0,0132295	Sucorinvest Equity Fund	0,0054564
3	Batavia Dana Kas Maxima	0,0512933	Batavia Dana Obligasi Ultima	-0,0140043	Sucorinvest maxi fund	0,0042296

4	Principal Cash Fund	0,004662	Schroder Dana Mantap Plus II	-0,0166955	Schroder Dana Istimewa	-0,0002689
5	Eastspring Investments	-	Eastspring IDR Fixed Income	-0,0178559	TRIM Kapital Plus	-0,0013226
	Cash Reserve Kelas A	0,0117473	Fund Kelas A			

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil yang diperoleh reksa dana saham, berdasarkan pengukuran menggunakan metode *treynor*, terlihat bahwa, dari 10 sampel reksa dana saham yang dipilih, terdapat 7 sampel reksa dana yang mendapatkan kinerja negatif selama 3 tahun berturut-turut dan terdapat 2 reksa dana saham yang mampu mendapatkan dan mempertahankan kinerja yang positif serta menjadi reksa dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan metode pengukuran *treynor*, yaitu reksa dana *sucorinvest equity fund* dan reksa dana *sucorinvest maxi fund*. Peringkat perolehan dari tiap jenis reksa dana.

Hal tersebut juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Pipin, 2021) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa top performer reksa dana pasar uang syariah dengan pendekatan *sharpe* and *treynor* adalah reksa dana cair syariah manajer investasi syariah kelas S PT Bahana TWC Investment Management. Hal ini menunjukkan bahwa berguna untuk memberikan informasi kepada investor yang ingin berinvestasi di reksa dana pasar uang syariah, karena menghasilkan nilai pengembalian yang lebih tinggi daripada investasi bebas risiko dan sejalan dengan pandangan ekonomi Islam, karena kinerja reksa dana ini. dapat dicapai dengan tepat, manajemen pengembalian yang tepat, pengembalian dan risiko yang transparan, dan tidak ada unsur riba.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pengukuran kinerja pengukuran *sharpe* model, peneliti memperoleh hasil bahwa, jenis reksa dana Pasar uang memiliki reksa dana *sucorinvest money market fund* dan reksa dana TRIM Kas 2 mampu memperoleh kinerja positif dan konsisten sepanjang periode pengukuran.

Berdasarkan pengukuran menggunakan *Treynor* Model, peneliti memperoleh hasil bahwa, jenis reksa dana pasar uang memiliki reksa dana *sucorinvest money market fund* merupakan reksa dana terbaik karena secara pengukuran mampu memberikan dan mempertahankan kinerja konsisten positif selama periode pengukuran.

Berdasarkan hasil pengukuran dengan kinerja *sharpe*, performa terbaik diraih oleh reksa dana dengan jenis pendapatan tetap. Reksa dana ini dinilai mampu memperoleh kinerja terbaik, khususnya untuk reksa dana danamas stabil, karena dinilai dengan kinerja *sharpe*, mampu memberikan *excess return* yang lebih besar, atas 1% risiko yang diperoleh, yang secara nilai kinerja, ini lebih besar daripada nilai dari jenis reksa dana lain dalam penelitian ini dan juga mampu konsisten memberikan kinerja positif tiap tahun.

### Bibliografi

- Abidin, M. S. (2015). *Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*. Jurnal Akuntansi UNESA, 3(2), 1–21.
- Arnianti, A. (2022). *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah di Pasar Modal Indonesia dengan Menggunakan Metode Information Ratio= Analysis of the Performance of Islamic Mutual Funds in the Indonesian Capital Market using the Information Ratio Method*. Universitas Hasanuddin.
- Bintoro, M. T., & Pramesti, D. A. (2021). *Analisis Portofolio Reksa Dana Saham Pada Kondisi Pasar Bullish Dan Bearish Dengan Metode Risk Adjusted Return*. UMMagelang Conference Series, 600–614.
- Dakhi, R. (2020). *Analisis Pengaruh Sosialisasi Investasi oleh Perusahaan Perusahan Sekuritas Terhadap Minat Calon Investor dalam Berinvestasi Dibidang Efek Melalui Reksa Dana (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan)*.
- Ibad, A., & Adhidarma, A. (2013). *Evaluasi Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Menurut Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Serta Perbandingan Return Reksa Dana Saham Dengan LQ45 Periode Januari 2009–Juni 2010*. Business and Management Review, 2(2).
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen,  $M^2$ , dan Tt*. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE), 1(2), 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.194>
- Kulsum, U., & Tamimah, T. (2021). *Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong*. BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, 6(2), 116–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2220>
- Paryanti, A. B., & Lestari, S. (2016). *Analisis Penilaian Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe Measure Dan Treynor Measure Pada Saham-Saham Indeks Sektoral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*. CKI ON SPOT, 9(1).
- Pipin, H. (2021). *Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Syariah Dengan Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Pasar Uang Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2018-2020)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rustendi, T. (2017). *Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, Dan Reksa Dana Campuran (studi Di Bursa Efek Indonesia–BEI)*. Jurnal Ekonomi Manajemen, 3(2), 83–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jem.v3i2.329>
- Sari, N. F., & Wahyudi, S. (2012). *Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap Return Saham (Studi pada Saham Indeks LQ45 periode 2009–2011 dan Investor yang Terdaftar pada Perusahaan Sekuritas di Wilayah Semarang periode*

2012). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Suparningsih, B. (2019). *Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen pada Bursa Efek Indonesia (BEI)–Periode 2013–2017*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 7(1).

Ukhriyawati, C. F. (2017). *Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen*. Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis), 2(2).

wahyu Anggara, A., & Yulianto, A. (2017). *Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*. Management Analysis Journal, 6(1), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v6i1.10270>

Yudawanto, A., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). *Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen*. Brawijaya University.